

Catat Tanggalnya! Peringatan Hari Tatar Sunda Berlangsug Setiap 18 Mei

Prolite – Peringatan Hari Tatar Sunda akan berlangsung pada 18 Mei setiap tahunnya, penetapan ini sudah disahkan oleh Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi.

Penetapan Hari Tatar Sunda ini sudah diformalkan melalui Peraturan Gubernur (Pergub) Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2026.

Dalam Pergub itu disebutkan peringatan Hari Tatar Sunda meliputi kirab, yaitu prosesi perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya dengan mengusung tema budaya dan Sawala. Kegiatan ini melibatkan berbagai unsur masyarakat dalam rangka silaturahmi dan membangun kolaborasi.

Baca Juga: [BPTPH Jawa Barat Boyong Semua Penghargaan Tingkat Nasional](#)

Kegiatan ini sudah berlangsung sejak tanggal 2 Mei 2026 hingga nanti puncak kegiatan akan berlangsung pada tanggal 18 Mei 2026 mendatang.

Hal tersebut di perelas oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Iendra Sofyan “Milangkala Tatar Sunda mengambil tema Nyuhun Buhun, Nata Nagara. Yang berarti mengangkat kembali tradisi baik para leluhur yang dikaitkan dengan upaya menata negara atau dalam hal ini Jabar, dalam nilai yang baik.”

Ada tiga kegiatan yang berlangsung mulai Sabtu (2/5/2026). Diawali dengan napak tilas Tatar Pasundan di 8 titik yang dimulai dari Kabupaten Sumedang dan diakhiri di Kabupaten Cirebon.

Baca Juga: [Festival Dulag Istimewa 1447 Hijriah, Harmoni Budaya dan Ukhuwah](#)

Kegiatan kedua berupa karnaval budaya di Kota Bandung pada 16 Mei 2026 yang diikuti oleh 27 pemerintah kabupaten/pemerintah kota di Jabar dengan rute dari Monumen Perjuangan menuju ke Gedung Sate. Puncaknya pada 17 Mei 2026 di Gedung Sate akan berlangsung

pertunjukan kolosal bersama Sujiwo Tedjo.

lendra menyebutkan dalam napak tilas akan dibawa Mahkota Binokasih yang asli beserta replikanya. Mahkota asli akan mendapatkan pengawalan ketat karena memiliki nilai sejarah dan material yang tak terhingga.

“Mahkota Binokasih akan dikawal dalam kereta kencana bersama gubernur, wakil gubernur dan bupati/walikota. Di bagian belakang diiringi kesenian dari 27 kabupaten kota, seperti reak dari Bandung, Sasapian Buhun dari KBB dan lainnya,” jelasnya.

Ada 14 kelompok yang turut dalam iring-iringan napak tilas dengan panjang sekitar 1 -1,5 KM. Napak tilas akan dimulai pukul 19.00 – 22.00 WIB. Saat napak tilas di Bogor dan Bandung akan ada tambahan dari kelompok masyarakat adat.

“Kami ingin kembali mengenalkan budaya Tatar Sunda ke masyarakat, berkeliling di 8 titik bertatap muka dengan masyarakat secara langsung. Untuk kembali memajukan kebudayaan Jabar, bukan mengembalikan sebuah kerajaan,” katanya.



Baca Selanjutnya

Tedi Andika Ruslan Resmi Bergabung di Ibis Styles Bekasi Jatibening sebagai Marketing Communication Manager